Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN MEMBANGUN GENERASI Z YANG CERDAS FINANSIAL UNTUK SISWA DAN SISWI SMKN 1 CIRUAS

Esa Fajar[1], Lailatul Uyun[2]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email : dosen03024@unpam.ac.id[1], dosen03207@unpam.ac.id[2]

ABSTRAK

Literasi keuangan *(financial literacy)* merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk menghindari masalah keuangan di masa depan. Di era digital saat ini, kemudahan akses terhadap teknologi internet membuka peluang besar dalam mengakses berbagai produk dan layanan finansial. Namun, di balik kemudahan tersebut, muncul tantangan baru, yakni masyarakat Indonesia kesulitan membedakan layanan keuangan yang sah dan yang tidak. Rendahnya tingkat literasi keuangan menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan banyak orang terjebak dalam investasi ilegal atau investasi bodong.

Fenomena ini semakin meresahkan karena banyak warga yang tertipu dengan janji keuntungan yang tinggi dan cepat, tanpa memahami risiko yang ada. Mereka tergoda oleh iming-iming keuntungan besar dalam waktu singkat, padahal pada kenyataannya, investasi tersebut sering kali berakhir dengan kerugian yang besar. Banyak korban tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk menilai apakah investasi yang mereka ikuti sudah terdaftar dan diawasi oleh pihak yang berwenang, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Akibatnya, mereka menjadi sasaran empuk bagi para pelaku investasi bodong yang terus berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi.

Untuk mengatasi masalah ini, penulis merasa penting untuk melakukan pengabdian masyarakat, khususnya di kalangan siswa-siswi SMKN 1 Ciruas. Pengabdian ini bertujuan untuk membantu pemerintah mengurangi tingginya jumlah korban investasi bodong dan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai literasi keuangan. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa-siswi dapat memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak, mengenal berbagai jenis produk keuangan yang aman dan terdaftar, serta mampu membedakan antara investasi yang sah dan ilegal. Dengan pengetahuan yang baik, mereka dapat menghindari risiko keuangan yang merugikan dan mempersiapkan masa depan finansial yang lebih baik.

Article History
Received: Mei 2025
Reviewed: Mei 2025
Published: Mei 2025

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Kata Kunci : Literasi keuangan, Investasi bodong, Edukasi finansial

ABSTRACT

Financial literacy is an essential skill that every individual must possess to avoid financial problems in the future. In today's digital era, the ease of access to internet technology provides significant opportunities for accessing various financial products and services. However, behind this convenience lies a new challenge, as many Indonesian people struggle to distinguish between legitimate and illegal financial services. The low level of financial literacy is one of the main factors causing many individuals to fall victim to illegal or fraudulent investments.

This phenomenon is increasingly concerning, as numerous people are deceived by promises of high and quick profits without fully understanding the risks involved. They are tempted by the lure of large returns in a short period, when in reality, such investments often end in significant losses. Many victims lack sufficient knowledge to assess whether the investments they join are registered and supervised by authorized institutions, such as the Financial Services Authority (OJK). As a result, they become easy targets for fraudulent investment schemes that continue to grow alongside rapid technological advancements.

To address this issue, the author considers it important to conduct community service activities, particularly among students of SMKN 1 Ciruas. This initiative aims to support the government's efforts in reducing the number of victims of fraudulent investments and to provide a better understanding of financial literacy. Through this activity, it is expected that students will comprehend the importance of wise financial management, recognize various safe and registered financial products, and be able to differentiate between legal and illegal investments. With adequate knowledge, they can avoid harmful financial risks and better prepare for a secure financial future.

Keywords: *Financial literacy, Fraudulent investment, Financial education*

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perubahan yang sangat cepat dalam teknologi dan informasi turut memengaruhi cara kita mengelola keuangan. Generasi Z, yang terdiri dari individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, tumbuh di tengah kemajuan teknologi, internet, dan platform media sosial yang mempengaruhi pola pikir dan perilaku mereka, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Meskipun memiliki akses yang sangat mudah terhadap berbagai informasi, kenyataannya masih banyak generasi ini yang belum memiliki pemahaman yang

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

cukup mengenai literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan menjadi salah satu kebutuhan yang sangat penting di berbagai sektor, baik di sektor keuangan maupun sektor pendidikan. Literasi finansial telah menjadi bagian dari kurikulum pembelajaran resmi di lembaga pendidikan di Indonesia, sebagai langkah untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan mereka dengan bijak.

Keahlian generasi Z dalam teknologi yang semakin modern, khususnya dalam bidang keuangan digital, membuka peluang besar bagi mereka untuk memanfaatkan berbagai aplikasi keuangan digital yang tersedia. Namun, kemudahan dalam mengakses layanan keuangan digital ini juga membawa risiko. Salah satunya adalah kecenderungan mereka untuk menghabiskan uang dengan cara yang tidak produktif atau tidak bermanfaat. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun akses terhadap teknologi semakin terbuka lebar, literasi keuangan yang memadai tetap diperlukan agar generasi muda bisa memanfaatkan teknologi dengan bijak.

Digital Financial Literacy (DFL) atau Literasi Keuangan Digital adalah pengetahuan mengenai kegiatan layanan keuangan atau metode pembayaran menggunakan teknologi yang dilakukan secara digital. Dengan mudahnya pembayaran secara digital, generasi Z sangat rentan menghabiskan uang tanpa mempertimbangkan dampaknya. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang literasi keuangan digital sangat penting untuk menghindari pemborosan dan risiko keuangan lainnya.

Saat ini, literasi keuangan di Indonesia masih dirasa sangat rendah. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi finansial di kalangan pelajar Indonesia baru mencapai angka 23,4%. Rendahnya literasi keuangan ini juga menjadi salah satu pemicu rendahnya tingkat kesejahteraan keuangan di Indonesia. Hal ini berimbas pada banyaknya masyarakat yang terjebak dalam investasi ilegal atau investasi bodong, yang sering kali menawarkan keuntungan besar dalam waktu singkat, namun tidak transparan dan sangat berisiko. Keberadaan produk/jasa finansial yang semakin bervariasi di pasar juga membuat masyarakat semakin kesulitan untuk membedakan mana layanan yang resmi dan terdaftar serta yang tidak. Modus operandi para pelaku penipuan, khususnya dalam dunia investasi bodong, semakin canggih dan sulit terdeteksi oleh masyarakat. Oleh karena itu, literasi finansial yang baik, terutama sejak usia dini, menjadi salah satu solusi untuk meminimalisir risiko jatuhnya korban investasi bodong.

Investasi bodong merupakan bentuk penipuan finansial yang banyak mengincar para pemula yang belum memiliki pengetahuan yang cukup dalam berinvestasi. Biasanya, pelaku investasi bodong menjanjikan keuntungan tinggi dalam waktu singkat dengan sedikit atau tanpa risiko. Hal ini sangat menggiurkan bagi banyak orang, terutama bagi mereka yang ingin cepat kaya, tanpa memahami prinsip dasar dalam berinvestasi. Banyak nasabah yang tertipu dengan iming-iming bunga tinggi dan ketidaktahuan mereka akan cara kerja investasi yang sah membuat uang mereka menguap begitu saja. Triliunan rupiah telah hilang akibat terjebak dalam investasi ilegal ini. Oleh karena itu, sangat penting bagi generasi muda untuk memahami literasi keuangan dengan baik, sehingga mereka bisa menghindari risiko-risiko semacam ini.

Digital Financial Literacy sangat membantu perusahaan keuangan dalam mengembangkan layanan jasa dan produk yang mereka keluarkan. Banyak lembaga jasa keuangan mulai menciptakan metode pembayaran hingga layanan secara digital, yang memudahkan masyarakat

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

dalam bertransaksi dan mengelola keuangan. Selain itu, digital financial literacy juga membantu menghemat biaya operasional lembaga keuangan. Pergantian metode pembayaran yang dilakukan oleh lembaga keuangan menunjukkan bahwa kegiatan keuangan digital dapat bertahan dalam jangka panjang. Hal ini juga memperlihatkan bahwa literasi keuangan digital sangat diperlukan untuk mempersiapkan masyarakat menghadapi era keuangan digital yang semakin berkembang.

Selain itu, literasi keuangan digital juga berperan dalam mendorong inklusi keuangan masyarakat. Inklusi keuangan merupakan kondisi di mana seluruh lapisan masyarakat memiliki akses yang cukup terhadap layanan keuangan yang aman dan terpercaya. Dengan adanya literasi keuangan digital, masyarakat dapat lebih mudah mengakses layanan keuangan digital, yang sebelumnya mungkin sulit dijangkau. Hal ini akan membantu masyarakat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan mempersiapkan masa depan finansial yang lebih stabil. Oleh karena itu, literasi keuangan digital bukan hanya sekadar pengetahuan dasar mengenai keuangan, tetapi juga merupakan alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata di seluruh lapisan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang ini, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia masih kurang dalam literasi keuangan, terutama dalam menghadapi kemajuan teknologi yang sangat pesat. Hal ini akan berdampak negatif terhadap perekonomian bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena masyarakat yang tidak memahami cara mengelola keuangan dengan baik akan mudah terjerumus dalam masalah keuangan, seperti utang yang menumpuk, penipuan investasi, dan kebangkrutan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan sosialisasi mengenai literasi keuangan digital kepada siswa dan siswi SMKN 1 Ciruas. Sosialisasi ini bertujuan untuk membangun generasi Z yang cerdas finansial, yang mampu mengelola keuangan mereka dengan baik dan bijak.

TINJAUAN PUSTAKA

Untuk mengatasi permasalahan yang diidentifikasi dalam pemahaman pelatihan dan pengetahuan di SMKN 1 Ciruas, berikut adalah beberapa solusi yang dapat diterapkan:

Workshop dan Pelatihan:
Solusi: Mengadakan workshop dan pelatihan yang fokus pada pelatihan mengelola keuangan dan memanfaatkan keuangan digital.
Pelaksanaan: Bekerja sama dengan universitas, lembaga pelatihan, dan konsultan manajemen untuk menyediakan materi pelatihan yang komprehensif dan relevan bagi siswa dan siswi SMKN.

Sesi Informasi dan Diskusi:
Solusi: Menyelenggarakan sesi informasi dan diskusi dengan para praktisi keuangan untuk memberikan wawasan langsung mengenai tren dan kebutuhan mengelola keuangan dan memanfaatkan keuangan digital.
Pelaksanaan: Melibatkan dunia Keuangan terutama yang sudah bekerjasama dengan SMKN.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Pembuatan Materi Edukasi:
Solusi: Menyusun materi edukasi yang relevan, seperti panduan pelatihan dan pengetahuan mengelola keuangan dan memanfaatkan keuangan digital yang dapat diakses oleh lulusan SMK.
Pelaksanaan: Menyediakan akses sharing mentor yang berpengalaman di bidang manajemen keuangan yang dimiliki universitas untuk memberikan bimbingan langsung kepada siswa SMKN.

Pembentukan Jaringan dan Komunitas Praktik:
Solusi: Membentuk jaringan atau komunitas praktik di mana para siswa dan siswi akan diarahkan untuk bergabung dalam pendidikan lanjutan atau pelatihan- pelatihan guna meningkatkan soft skill.
Pelaksanaan: Mengadakan pertemuan rutin, diskusi kelompok, dan platform online untuk komunikasi dan berbagi informasi antar siswa dan siswi.
Dengan mengimplementasikan solusi-solusi ini, diharapkan permasalahan yang dihadapi siswa SMKN dapat diminimalisir bahkan dihilangkan sehingga lulusan SMKN benar-benar siap dalam menghadapi dunia digital.

METODE PENELITIAN

Metode kegiatan yang digunakan sosialisasi dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di Sekolah adalah berupa workshop, selanjutnya mereka akan diberikan sesi tanya jawab tentang masalah yang dihadapi baik sifatnya pribadi maupun umum. Program Pengabdian Kepada Masyarakat di SMKN 1 Ciruas dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pertama persiapan yaitu survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan pelatihan ,tahap ketiga evaluasi. Berikut adalah bagan alur dari setiap rangkaian kegiatan.

Kerangka Pemecahan Masalah

Dari uraian analisis situasi, maka dapat diperoleh identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra adalah :

a. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang literasi finansial yang baik bagi siswa dan siswi SMKN 1 Ciruas.
b. Kurangnya pemahaman memanfaatkan era digital untuk mengelola keuangan dan menghasilkan uang.

Realisasi Pemecahan Masalah

Luaran yang diharapkan dalam program ini adalah adanya peningkatan dalam mengelola keuangan yang baik untuk siswa siswi SMKN 1 Ciruas sebagai salah satu soft skill yang perlu dikembangkan. Melalui kegiatan ini, diharapkan bisa berkomitmen dengan perencanaan yang baik, sehingga akan tercapai pengelolaan keuangan secara cerdas yang tersusun.

Ketercapaian target luaran dalam program ini meliputi pengembangan pengetahuan tentang mengelola keuangan yang baik untuk perubahan pengelolaan ke literasi keuangan. Sehingga siswa siswi mampu untuk menggunakan keuangan serta bisa memperkerjakan uang di era digital saat ini.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Khalayak Sasaran

Yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa dan siswi SMKN 1 Ciruas agar bisa menggunakan keuangan dan memahami tentang literasi keuangan.

Tempat dan Waktu

Waktu pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan pada tanggal 24 April 2025 - 25 April 2025. Keseluruhan program PKM ini dilaksanakan di SMKN 1 Ciruas yang berada di wilayah Kabupaten Serang.

Peta Lokasi

SMKN 1 Serang tepatnya di Alamat: JL. Nambo Lebak Wangi No.KM 2, RW.5, Pulo, Kec. Ciruas, Kabupaten Serang, Banten 42182.

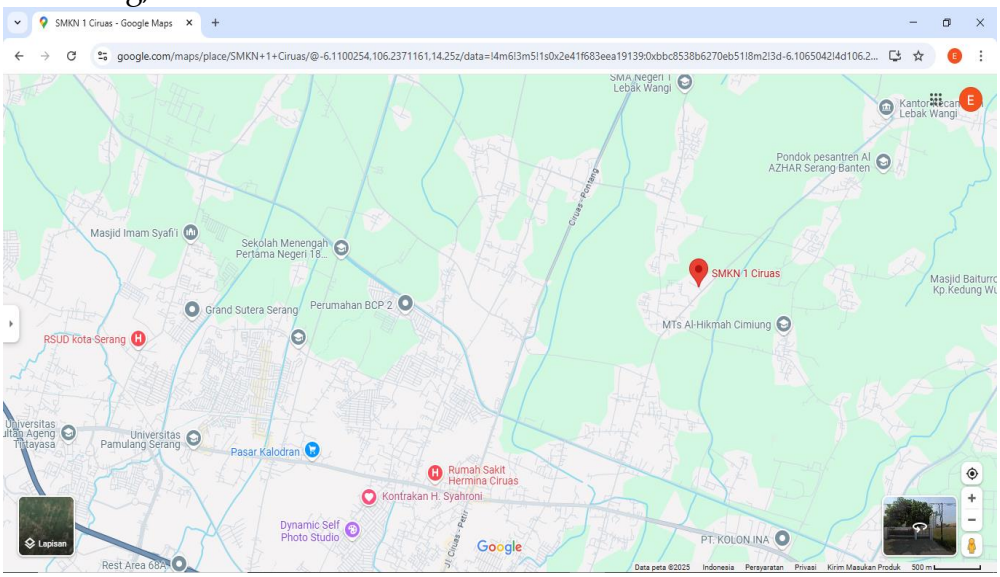

Gambar. 3.1
Peta Lokasi

Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan kepada SMKN 1 Ciruas terhadap siswa siswi di Sekolah adalah berupa seminar dan pendampingan, selanjutnya mereka akan diberikan sesi tanya jawab tentang literasi keuangan .

Program Pengabdian Kepada Masyarakat di SMKN 1 Ciruas dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pertama persiapan yaitu survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan pelatihan , tahap ketiga evaluasi. Berikut adalah bagan alur dari setiap rangkaian kegiatan.

1. Tahap Persiapan

   Adapun tahap-tahap yang kami lakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi :

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

a. Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi Sekolah SMKN 1 Ciruas, JL. Nambo Lebak Wangi No.KM 2, RW.5, Pulo, Kec. Ciruas, Kabupaten Serang, Banten 42182.
b. Setelah survei maka ditetapkan waktu pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
c. Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi: slide dan makalah untuk kegiatan tentang arti penting motivasi bagi kehidupan siswa siswii di SMKN 1 Ciruas.
d. Tahap Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakatini berjalan dari tanggal 14 April 2025 sampai dengan tanggal 15 April 2025. Keseluruhan program PKM ini dilaksanakan di SMKN 1 Ciruas, JL. Nambo Lebak Wangi No.KM 2, RW.5, Pulo, Kec. Ciruas, Kabupaten Serang, Banten 42182. Kegiatan pengabdian ini dikemas dalarn bentuk workshop. Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di atas maka altematif tindakan meliputi tahapan- tahapan sebagai berikut:

2. Ceramah Materi Pelatihan yang terditi dari :
   a. Pentingnya motivasi bagi siswa siswi SMKN 1 Ciruas, sehingga menjadi SDM yang tangguh agar dapat tercapai tentang literasi keuangan yang cerdas financial.
   b. Memahami investasi yang benar dan tidak tergoda dengan investasi murah keuntungan besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kegiatan PKM secara garis besar adalah dapat memberikan pemahaman penerapan literasi keuangan digital dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa/siswi SMKN 1 Ciruas.

1. Efisiensi Penggunaan Layanan Keuangan: Program literasi keuangan digital membantu siswa dalam memanfaatkan produk dan layanan keuangan dengan lebih efektif. Siswa yang mengikuti pelatihan merasa lebih siap untuk melakukan transaksi secara digital dan lebih memahami risiko yang berkaitan dengan pinjaman serta investasi.
2. Keterampilan Praktis: Dengan mengikuti kegiatan pelatihan, siswa dapat menggunakan aplikasi keuangan contohnya Buku kas digitial, yang mendukung mereka dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Ini menunjukkan bahwa pelatihan praktis dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pengelolaan keuangan.
3. Perubahan Perilaku Konsumtif: Literasi keuangan berperan penting dalam mengubah pola konsumsi siswa. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengelolaan keuangan, mereka menjadi lebih mampu dalam mengambil keputusan pembelian yang cerdas dan menghindari utang yang tidak perlu.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Pembahasan

Di era digital saat ini, kemajuan teknologi turut memengaruhi cara generasi Z mengelola keuangan. Meski mereka akrab dengan teknologi dan mudah mengakses berbagai informasi keuangan digital, nyatanya masih banyak yang belum memahami prinsip literasi keuangan yang baik. Hal ini berdampak pada pola konsumtif, risiko terjebak utang digital, dan maraknya kasus investasi bodong di kalangan generasi muda. Tingkat literasi finansial di Indonesia pun masih tergolong rendah, dengan angka 23,4% di kalangan pelajar. Padahal, literasi keuangan digital sangat penting untuk membekali generasi muda dalam menghadapi tantangan keuangan modern, termasuk memanfaatkan teknologi finansial secara bijak dan aman. Sosialisasi literasi keuangan digital di sekolah, khususnya SMK, diperlukan untuk membangun generasi cerdas finansial yang mampu mengatur keuangan pribadi dan usaha, serta terhindar dari penipuan investasi ilegal.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan oleh tim dari Universitas Pamulang di SMKN 1 Ciruas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan literasi keuangan digital ini berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari para siswa-siswi SMKN 1 Ciruas.
2. Materi yang disampaikan mengenai pentingnya literasi keuangan digital, pengelolaan keuangan pribadi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam transaksi keuangan sehari-hari dapat dipahami dengan baik oleh peserta.
3. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai pengelolaan keuangan pribadi dan penggunaan platform digital secara bijak dan aman.
4. Melalui sesi diskusi dan tanya jawab, siswa-siswi menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk menerapkan literasi keuangan digital dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, Virza Utama, dkk. 2021. Pelatihan Edukasi Manajemen Keuangan Dan Investasi di SMA Strada Bakti Wiyata. Jurnal Abdimas PHB Vol.4 No.1. Januari 2021.

Abdillah, Willy, & Jogiyanto. (2015). Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI.

https://Kubangbaros-Cinangka.desa.id. Diakses tanggal 2024-03-21.

https://sasahan-waringinkurung.desa.id. Diakses tanggal 2024-03-20.

Peraturan daerah kabupaten serang nomor 13 tahun 2009 "tentang nama-nama desa, penyebutan desa, kepala desa, badan perwusyawaratan desa dan perangkat desa".

Master file desa di Banten menurut BPS tahun 2011 (PDF). 2011-11-01. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2013-08-10. Diakses tanggal 2024-03-25.

https://profilbaru.com/ desa sasahan. Diakses tanggal 2024-03-25.

https://www.bi.go.id tentang umkm. Diakses tanggal 2024-03-25.

https://jurnalsinartindo.org. tentang umkm. Diakses tanggal 2024-03-25.

Agus Harjito dan Martono, Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Foto Kegiatan PKM